

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN  
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**BIMBINGAN TEKNIS: MENINGKATKAN PERSIAPAN UJI KOMPETENSI PR UNTUK  
PROFESIONALISME YANG LEBIH BAIK**

Disusun oleh:

**Ketua Tim**

Dr Muhammad Adi Pribadi, S.E., M.IB., M.Com., C.PR 0311047602/10908017

**Nama Mahasiswa:**

Natalia 915230143

Marvella Keshia Tanbiring 915230241

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
Periode II Tahun 2024

1. Judul : Bimbingan Teknis: Meningkatkan Persiapan Uji Kompetensi PR Untuk Profesionalisme Yang Lebih baik
2. Nama Mitra PKM : Lembaga Sertifikasi Profesi Public Relations Indonesia
3. Skema PKM : Portofolio
4. Ketua Tim PKM
  - a. Nama dan gelar : Dr Muhammad Adi Pribadi, S.E., M.IB., M.Com., C.PR
  - b. NIDN/NIK : 0311047602/10908017
  - c. Jabatan/gol. : C
  - d. Program studi : Ilmu Komunikasi
  - e. Fakultas : Komunikasi
  - f. Bidang keahlian : Periklanan
  - g. Alamat kantor : Jalan S. Parman No.1
  - h. Nomor HP/Telepon : 081390601398
5. Anggota Tim PKM (Mahasiswa) : Mahasiswi 2 orang
  - a. Nama mahasiswa dan NIM : Natalia 915230143
  - b. Nama mahasiswa dan NIM : Marvella Keshia Tanbiring 915230241
6. Lokasi Kegiatan Mitra :
  - a. Wilayah mitra : Jalan Daud 33
  - b. Kabupaten/kota : Jakarta Selatan
  - c. Provinsi : Jakarta
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra : 5km
7.
  - a. Luaran Wajib : Draf Prosiding
  - b. Luaran Tambahan : HKI
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Periode II (Juli-Desember)
9. Biaya yang disetujui LPPM : Rp 7.000.000

Jakarta, 25 Februari 2024

Menyetujui,  
Kepala LPPM



Dr Hetty Kurnia Tunjungsari, S.E., M.Si  
NIDN/NIK : 0316017903/10103030

Ketua Pelaksana



Dr Muhammad Adi Pribadi, S.E., M.IB., M.Com., C.PR  
NIDN/NIK10908017/0311047602

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Halaman Pengesahan	
<b>A. Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat</b>	
Ringkasan	
Prakata	
Daftar Isi	
Daftar Tabel*	
Daftar Gambar*	
Daftar Lampiran*	
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	5
1.1 Analisis Situasi.....	5
1.2 Permasalahan Mitra.....	6
1.3 Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait (jika PKM merupakan kelanjutan/ implementasi hasil penelitian).....	6
1.4 Uraian keterkaitan topik dengan Peta Jalan PKM yang ada di Rencana Induk Penelitian dan PKM Untar).....	6
<b>BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN</b> .....	8
2.1 Solusi Permasalahan.....	8
2.2 Luaran Kegiatan PKM .....	8
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN</b> .....	9
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan.....	9
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	9
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM.....	9
<b>BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI</b> .....	18
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	13
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	14
Lampiran	
1. Materi yang disampaikan pada saat kegiatan PKM (misalnya ppt, artikel, makalah, modul atau materi dalam bentuk lainnya);	
2. Foto-foto kegiatan dan Video (jika ada berupa link video)	
3. Luaran wajib	
4. Luaran tambahan	

## **RINGKASAN**

Dr Muhammad Adi Pribadi, Ketua Tim PKM dari Untar (Universitas Tarumanagara), mendapatkan kesempatan sebagai pemateri bimbingan teknis persiapan uji kompetensi PR (Public Relations) dari LSPPRI (Lembaga Sertifikasi Profesi Public Relations Indonesia). Pimpinan LSPPRI mengundang Ketua Tim PKM untuk menjadi pemateri. Ketua Tim PKM dipilih oleh LSPPRI karena pengalamannya yang telah menjadi asesor LSPPRI selama lima tahun sehingga Ia mampu memberikan Gambaran persiapan untuk menghadapi uji kompetensi. Pemateri menyampaikan bentuk uji kompetensi yang akan dilaksanakan, seperti uji lisan, tulisan, observasi dan portofolio. Pemateri hanya memberikan Gambaran umum terkait persiapan uji kompetensi. Pada umumnya peserta uji kompetensi adalah orang yang baru pertama kali mengikuti uji kompetensi sehingga mereka tidak memiliki Gambaran umum terkait pelaksanaan uji kompetensi, yang nantinya akan berdampak secara langsung pada kemampuan mereka dalam memberikan data dan praktek. Para peserta memang perlu mengikuti bimbingan teknis ini karena materi yang disampaikan oleh Ketua PKM akan Meningkatkan Persiapan Uji Kompetensi PR sehingga kemungkinan besar mereka bisa mendapatkan nilai kompeten menjadi lebih baik karena mereka memberikan nilai profesionalisme yang lebih baik dihadapan para asesor. Berdasarkan pengalaman Ketua PKM menjadi asesor, para peserta yang tidak mengikuti bimbingan teknis mendapatkan nilai BK (Belum Kompeten) karena mereka tidak mengikuti bimbingan teknis. Mereka tidak mampu memberikan data yang cukup atau salah memilih skema akibat mereka tidak hadir dalam kegiatan bimbingan teknis ini.

Kata Kunci: PR, Universitas Tarumanagara, LSPPRI, Humas

## **PENDAHULUAN**

### **Analisis Situasi**

Pemerintah Republik Indonesia (RI) sangat mendukung program sertifikasi profesi yang dikeluarkan oleh BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi). Presiden Republik Indonesia, Ir Joko Widodo, menyampaikan dalam rapat terbatasnya dengan para menteri yang hadir semua, untuk mendukung program sertifikasi ini (Sani, 2018). Presiden menyadari pentingnya sertifikasi ini untuk memfasilitasi para tenaga kerja terampil, dalam memperoleh keterangan kualifikasi yang dimilikinya untuk diakui oleh negara sehingga mereka bisa bersaing dengan tenaga terampil lainnya, baik dari dalam negeri dan luar negeri.

Para peserta pelaksanaan bimbingan teknis adalah para profesional humas dan dosen yang mengajar di bidang humas. Pada umumnya mereka mengambil sertifikasi profesi sebagai bentuk penghargaan terhadap profesi mereka karena reputasi individu pemilik sertifikasi akan menjadi lebih baik daripada mereka yang tidak memiliki sertifikasi profesi dari BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi). Hal ini tentu akan berdampak pada kondisi karir mereka yang menjadi lebih baik.

Namun beberapa peserta mengikuti uji sertifikasi profesi karena mereka didorong oleh perusahaannya untuk mengikuti uji kompetensi PR. Perusahaan mendorong karyawan untuk mengikuti uji kompetensi karena beberapa BUMN dan Kementerian hanya mau bekerjasama dengan perusahaan swasta yang memiliki sertifikat profesi dari BNSP.

Sejak Kementerian Ketenagakerjaan RI menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) nomer 32, tahun 2022, terkait dengan Humas (Hubungan Masyarakat) atau PR (Public Relations) maka terdapat perubahan standar kerja PR yang disesuaikan dengan kondisi terkini dari pekerjaan tersebut. Pekerjaan PR mengalami perubahan yang signifikan di era digital, dimana informasi yang begitu banyak perlu dikelola dengan baik agar dapat menjaga reputasi perusahaan dan institusi pemerintah. Materi uji kompetensi dibuat sesuai dengan SKKNI terkini sehingga para peserta bimbingan teknis akan mengetahui cara memulai mencari data berdasarkan SKKNI terbaru.

## **Permasalahan Mitra**

LSPPRI melaksanakan bimbingan teknis uji kompetensi kepada para profesional PR dari berbagai macam Perusahaan. Namun mereka adalah anggota dari Perhumas (Persatuan Hubungan Masyarakat) Indonesia. Mereka mendaftar untuk mengikuti uji kompetensi PR ke LSPPRI melalui Perhumas. Pada umumnya mereka yang mengikuti bimbingan teknis belum pernah mengikuti kompetensi. Namun ada beberapa peserta yang sudah pernah mengikuti uji kompetensi berniat untuk memperpanjang sertifikat profesinya. Sertifikat profesi PR dari LSPPRI -BNSP memiliki jangka waktu hanya tiga tahun sehingga para profesional harus memperpanjangnya dengan mengikuti uji kompetensi kembali.

LSPPRI memiliki permasalahan terkait pembicara yang akan memberikan bimbingan teknis karena narasumber tersebut perlu memiliki pengalaman sebagai asesor dan mengerti perkembangan uji kompetensi, agar para peserta uji kompetensi mendapatkan nilai kompeten dari asesor. Ketua PKM memiliki kemampuan yang dibutuhkan oleh LSPPRI sebagai pembicara di Bimtek, dibandingkan asesor yang lainnya karena Dr Muhammad Adi Pribadi selain dosen dan asesor, adalah seorang pengusaha yang bergerak dibidang pelatihan PR sehingga ia memiliki wawasan yang luas terkait uji kompetensi yang dilaksanakan oleh LSPPRI dan perkembangan aturan dari pemerintah.

### **1.3. Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait**

Kegiatan PKM yang akan dilaksanakan oleh Ketua Tim bersama anggota mirip dengan kegiatan PKM sebelumnya, yang pernah didanai oleh Universitas Tarumanagara. PKM yang berjudul "Pengabdian Kepada Masyarakat Sebagai Pembicara Dalam Bimbingan Teknis Uji Kompetensi PR". PKM ini dihadiri para peserta uji kompetensi dari Kepala Divisi Humas Polda Metro Jaya, Perhumas, dan APPRI (Asosiasi Perusahaan Public Relations Indonesia). PKM yang dilaksanakan di semester Genap 2024 memiliki kesamaan dengan kondisi yang akan dilakukan oleh Ketua PKM, 25 oktober 2024 untuk memberikan materi terkait bimbingan teknis uji kompetensi PR.

### **1.4. Uraikan keterkaitan topik dengan Peta Jalan PKM yang ada di Rencana Induk**

Fakultas ilmu komunikasi Untar memiliki rencana induk pengabdian kepada masyarakat dengan konsep pemikiran implementasi komunikasi yang berkualitas dalam masyarakat informasi dengan solusi memperkuat kualitas komunikasi masyarakat informasi. Oleh karenanya, PKM yang akan dijalankan pada

semester ganjil tahun 2024 adalah komunikasi dalam perspektif multidisipliner. Ketua PKM melihat topik ini sesuai dengan kegiatan PKM yang dijalankan karena ketua PKM memberikan cara mempersiapkan komunikasi secara lisan dan tulisan untuk para calon peserta uji kompetensi, melalui kegiatan bimbingan teknis sehingga mereka bisa mendapatkan nilai kompeten.

## SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

### Solusi Permasalahan

Ketua PKM Untar bersedia memberikan bimbingan teknis, pada tanggal 25 Oktober 2024, kepada para profesional PR yang akan mengikuti uji kompetensi PR. Bimbingan teknis dilaksanakan secara daring, dengan zoom, untuk mempermudah penyampaian informasi kepada para peserta yang berada di berbagai daerah di Indonesia.

### Luaran Kegiatan

No	Jenis Luaran	Keterangan
<b>Luaran Wajib</b>		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN <b>atau</b>	sudah submit/publish
2	Prosiding dalam Temu ilmiah	Draft prosiding
<b>Luaran Tambahan</b>		
1	Publikasi di jurnal Internasional	publish
2	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	terdaftar
3	Teknologi Tepat Guna (TTG)	publish
4	Model/purwarupa/karya desain <b>atau</b>	publish
5	Buku ber ISBN	publish

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Tahapan/langkah-langkah solusi bidang Komunikasi**

Ketua tim menyampaikan materi pada tanggal 25 Oktober 2024 kepada 15 profesional humas, yang tergabung dalam Perhumas.

### **Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM**

Pada saat presentasi, Dr Muhammad Adi Pribadi akan memberikan pemaparan terkait Gambaran umum pelaksanaan uji kompetensi PR yang telah dibuat dalam bentuk powerpoint. Ketua PKM memberikan materi tersebut dalam daring. Selama satu jam, ketua PKM akan memberikan materi tersebut. Setelah pemberian materi, Ketua Tim PKM akan memberikan ruang bertanya kepada para calon asesi, agar mereka memiliki pemahaman terkait Gambaran kegiatan uji kompetensi secara utuh.

Ketua Tim PKM menyampaikan materi dengan menggunakan teknik interaksi simbolik, dimana pemberi materi dan calon asesi saling berinteraksi dalam proses penyampaian materi pada sesi tanya jawab. Interaksi simbolik adalah pemikiran yang disampaikan oleh George Herbert Mead tentang komunikasi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi agar mereka bisa bekerjasama untuk mencapai tujuan (Halim dan Pribadi (2024); Natalia dan Sukendro (2024); Hardianto dan Pribadi (2024); Martin dan Pribadi (2023); Christofer dan Pribadi (2021); Stevanny dan Pribadi (2020) Puspitasari dan Azeharie (2019))

Teori interaksi simbolik menjelaskan bahwa untuk terciptanya komunikasi yang mencapai kerjasama diantara pihak-pihak yang terlibat dalam interaksi, diperlukan tiga hal yang terdiri dari pikiran, diri dan Masyarakat. Pikiran adalah kemampuan seseorang dalam memilih simbol-simbol komunikasi yang dapat dipahami oleh mereka yang terlibat dalam komunikasi. diri adalah penyampai pesan memposisikan dirinya seperti orang yang menerima pesan, sehingga pesan yang dirangkai oleh penyampai pesan disesuaikan dengan kondisi penerima pesan, agar isi pesan dapat dimengerti oleh mereka. Masyarakat adalah kumpulan individu yang mengikuti aturan yang berlaku agar mereka dapat Bersatu, untuk mencapai tujuan.

**Uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim (termasuk mahasiswa).**

Mitra dalam hal ini adalah Divisi Humas Polri yang akan menyiapkan ruang pertemuan untuk para calon asesi untuk mengikuti pemaparan yang akan disampaikan ketua PKM. Mitra menyiapkan tempat pertemuan, mic, sound system dan layar untuk pemaparan materi dalam bentuk PPT.

## HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI

### Hasil Pelaksanaan

Kegiatan bimbingan teknis dimulai pada tanggal 25 Oktober 2024, untuk kegiatan pelatihan selama 3 hari. Kegiatan workshop dimulai dengan pemaparan materi oleh ketua Tim PKM, selaku mentor (Lihat gambar 1). Setelah pemaparan selama satu jam, Mentor memberikan kesempatan kepada peserta workshop untuk memberikan pertanyaan atas materi yang telah disampaikan (Lihat gambar 2).



Gambar 1. Ketua PKM memberikan pemaparan materi dan menjawab pertanyaan kepada peserta pelatihan



Gambar 2. Peserta memberikan pertanyaan terkait materi workshop

Dr Muhammad Adi Pribadi memberikan penjelasan awal terkait LSPPRI sebagai penyelenggara uji kompetensi PR yang mengatasnamakan BNSP. LSPPRI adalah kepanjangan tangan dari BNSP karena memiliki lisensi pendirian LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi) dari BNSP sehingga LSPPRI bisa menyelenggarakan uji kompetensi atas nama BNSP. Kemudian, Ketua PKM menjelaskan pentingnya sertifikat profesi PR untuk dimiliki para profesional Humas. Hal ini menunjukkan kepada pihak lainnya, bahwa individu tersebut memiliki keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan oleh organisasi. Penjelasan selanjutnya adalah terkait proses uji kompetensi. Ketua PKM menjelaskan kepada calon peserta uji kompetensi, bahwa proses uji kompetensi dilakukan dengan cara wawancara mendalam, review portofolio pengalaman kerja, praktek kerja dan uji tertulis.

Materi uji kompetensi (MUK) yang dibuat oleh LSPPRI menggunakan dasar SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia). LSPPRI menggunakan empat SKKNI dalam membuat MUK. Empat MUK mewakili profesi Humas, SDM (Sumber Daya Manusia), Desain Komunikasi Visual dan MICE (Meeting, Incentive, Convention dan Exhibition), sejak tahun 2024. Dibandingkan tahun 2023, LSPPRI hanya menggunakan satu SKKNI saja, yang hanya terkait dengan Humas. Penggunaan 4 SKKNI oleh LSPPRI sebagai landasan pembuatan MUK karena profesi Humas bekerja saat ini bersinggungan dengan tiga profesi tersebut sehingga MUK dikembangkan oleh LSPPRI berdasarkan perkembangan situasi pekerjaan Humas.

Dr Muhammad Adi Pribadi menjelaskan bahwa LSPPRI memiliki 17 skema baru terkait pekerjaan Humas/PR, sejak tahun 2024. Pada tahun 2023, LSPPRI hanya memiliki 8 skema saja. Pengembangan skema baru disesuaikan dengan perkembangan profesi PR saat ini di Indonesia sehingga LSPPRI perlu mewadahi perkembangan profesi PR, dengan membuat skema baru. Selanjutnya, Mentor bimtek menjelaskan cara asesor dalam melakukan uji kompetensi.

## **Luaran**

Luaran yang dicapai oleh tim PKM adalah dalam bentuk draft prosiding dan HKI (Hak Kekayaan Intelektual). Draft prosiding akan dikirimkan dalam Serina Untar tahun 2025. Namun tidak menutup kemungkinan untuk dipublikasikan di Universitas lain. Sedangkan HKI sudah didapat tim PKM Untar seperti yang terlihat dalam lampiran.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh dosen Untar sebagai pemateri dalam bimbingan teknis membantu peserta bimbingan teknis dalam pelaksanaan uji kompetensi. Mereka yang sebelumnya tidak tahu cara menyusun portofolio yang sesuai harapan asesor menjadi peserta yang memiliki keterampilan dalam manajemen portofolio sehingga mereka memiliki komunikasi yang lancar dengan asesor. Mereka memiliki Gambaran umum pertanyaan lisan dan tulisan yang mungkin akan muncul dalam uji kompetensi karena mereka tahu bahwa materi uji kompetensi dibuat berdasarkan SKKNI, dengan begitu mereka cukup mempelajari 4 SKKNI yang sesuai dengan skema dan materi uji kompetensinya sehingga mereka tidak perlu terlalu banyak menghabiskan waktu untuk belajar yang tidak perlu dipelajari.

### **Saran**

Kegiatan PKM yang dilakukan secara daring telah banyak membantu Masyarakat dalam memberikan wawasan terkait persiapan untuk menghadapi uji kompetensi, dimana pada umumnya mereka tidak mengetahui hal tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa peran Dosen Untar dalam bimbingan teknis sangat membantu Masyarakat dalam mengatasi masalah. Oleh karenanya, Untar perlu melanjutkan program PKM agar Masyarakat dapat terbantu untuk mengatasi masalah mereka. Bagi para dosen, mereka akan memiliki tambahan pengetahuan terkait perkembangan profesi PR, saat ini, karena selama proses bimbingan teknis, para peserta ikut aktif menjelaskan pekerjaan mereka saat ini. Pengetahuan ini bisa menjadi pengetahuan baru yang dapat disampaikan di kelas kepada mahasiswa dan mahasiswi.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Christofer, Daniel & Pribadi, Muhammad Adi. 2021. Interaksi Simbolik dalam Word of Mouth Untuk Mengenalkan Iphone di Kalangan Persahabatan (Studi Etnografi Teori Peran Pengambilan Keputusan dalam Lingkungan Persahabatan). 2021. Jurnal Prologia. Vol. 5, No. 1, Maret 2021, Hal 15-20
2. Halim, Regina Aurelia & Pribadi, Muhammad Adi. 2024. Interaksi Simbolik pada Host Livestreamer di TikTok @Luunashop. Jurnal Koneksi. Vol. 8, No. 2, Oktober2024, Hal 276-285
3. Hardianto, Aldi & Pribadi, Muhammad Adi. 2024. Interaksi Simbolik dalam Perencanaan Komunikasi Politik @puterikomarudin melalui Instagram. Jurnal Koneksi. Vol. 8, No. 1, Maret 2024, Hal 83-91
4. Martin, Helice & Pribadi, Muhammad Adi. 2023. Interaksi Simbolik Kegiatan Reses di Wilayah Dapil 1 Tangerang Kota. Vol. 7, No. 2, Oktober 2023, Hal 289-297
5. Natalia, Marcella & Sukendro, Gregorius Genep. 2024. Ungkapan Komunikasi Pengendara Motor Vespa Klasik untukMemperkuat Solidaritas. Jurnal Koneksi. Vol. 8, No. 2, Oktober 2024, Hal 399-406
6. Puspitasari, Intan & Azeharie, Suzy.2019. Interaksi Simbolik Pengajar Musik Tunanetra dengan Siswa. Tunanetra di Yayasan Mitra Netra Lebak Bulus Jakarta Selatan. Jurnal Koneksi. Vol. 3, No. 1, Juli 2019, Hal 288-294.
7. Sani, Ahmad Faiz Ibu. 2018. Sertifikasi Keahlian Dilakukan Besar-Besaran Pada 2019.Tempo.co. diunduh dari nasional.tempo.com
8. Stevanny, Meydhita & Pribadi, Muhammad Adi. 2020. Interaksi Simbolik dan Ekologi Media Dalam Proses Keterlibatan Sebagai Roleplayer. Jurnal Koneksi. Vol. 4, No. 1, Maret 2020, Hal 36-42

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

Materi yang disampaikan ke Mitra

A modern office interior with wood-paneled walls. In the foreground, a woman with glasses and a blue top is gesturing while talking to a woman in a dark blue top. In the background, a man and a woman are seated at a table, looking at a large screen displaying data. The scene is lit with warm, natural light from a window.

# Sertifikasi Profesi Kehumasan

Dr Muhammad Adi Pribadi, S.E., M.IB., M.Com., C.PR

# Jokowi: Sertifikasi Keahlian Dilakukan Besar-besaran pada 2019

Reporter: [Ahmad Faiz Ibnu Sani](#)

Editor: [Endri Kurniawati](#)

Rabu, 21 November 2018 10:56 WIB

KOMENTAR



Sumber: [nasional.tempo.co](http://nasional.tempo.co)

# STANDAR KOMPETENSI :

- Adalah yang menguraikan pengetahuan, skill, dan sikap yang harus dilakukan saat bekerja.  
Serta penerapannya, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan di tempat kerja

# Profesional

Pekerjaan yang memerlukan penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang kompleks melalui pendidikan formal dan/atau pengalaman praktis

Setiap profesi bergerak secara terorganisir yang diatur oleh badan profesional badan profesi masing. Misalnya badan profesi yang mendapatkan pengakuan dari BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi)



**LSP/PRI**

LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI  
PUBLIK RELASI INDONESIA

**LSP/PRI adalah LSP 3, dengan Akte Notaris No. 18/2012**

**Didirikan oleh :**

- 1. Kementerian Komunikasi dan Informatika**

- 2. PERHUMAS**

- 3. BAKOHUMAS**

- 4. APPRI**

**Kep. 621/BNSP/XI/2014**

**Lisensi BNSP**

**: Kep. 1151/BNSP/XI/2017**

**Kep. 1392/BNSP/II/2021**

# Wewenang LSPPRI

Mengembangkan  
Skema sertifikasi  
PR

Menyusun materi  
uji kompetensi PR

Menyelenggarakan  
uji kompetensi PR

Memelihara  
validitas sertifikasi  
kompetensi PR

Mencabut  
sertifikat  
kompetensi PR

Memberi sanksi  
pada asesor

Mereview dan  
mengusulkan  
standar  
kompetensi PR

# Harapan LSPPRI Dari Pemegang Sertifikat

Berpengetahuan

Kompetensi Individu yang mumpuni

Kemampuan berkomunikasi dengan baik

Mampu berfikir kritis

Memiliki insting bisnis

beretika

# Introduction



LSPPRI memiliki 17 skema dimana Lima skema diantaranya terkait dengan Digital PR



17 Skema ini, LSPPRI menggunakan 4 skkni Sebagai Berikut:

SKKNI 2022-032 Kehumasan

SKKNI 2020 - 149 Manajemen SDM

SKKNI 2018 - 301 Desain Grafis dan Komunikasi Visual

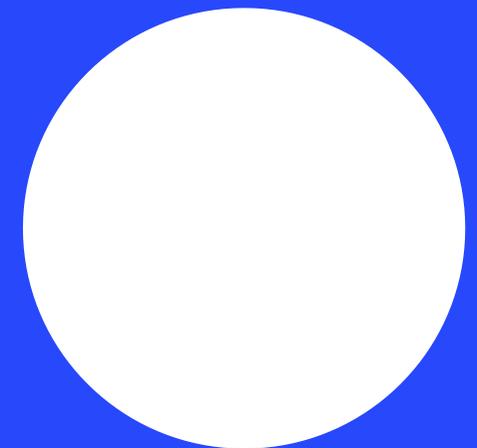
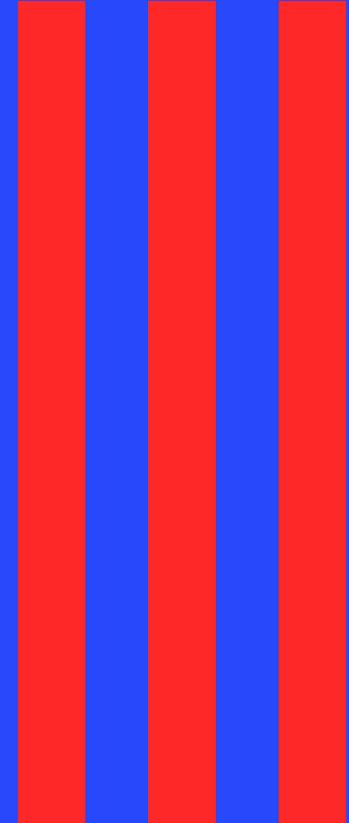
SKKNI 2018 - 058 MICE

# Skema-Skema PR di LSPPRI

1. HUMAS IKSUKUTIF (IKSUKUTIVI Ffi)
2. HUMAS MANAJIFILIAL (MANACIFILIAL Ffi)
3. MANACIFI UFIUSAN FIMIFILINTAHAN (COVIFINMINT AFFA<sub>2</sub> bxx  
MANACIFI)
- J. MANACIFI UFIUSAN FUBLIK (FUBLIC AFFAIFI MANACIFI)
5. ADVISOFI STFIATICIC FFI (STFIATICIC ADVISOFI FFI)
- G. KOOFIDINATOFI HUMAS (FFI COOFIDINATOFI)
7. KOOFIDINATOFI FUBLISITAS HUMAS (FFI FUBLICITY COOFIDINATOFI)
8. ANALISIS UFIUSAN FUBLIK (FUBLIC AFFAIFI ANALYST)
9. FIJABAT SINIOFI UFIUSAN MIDIA (MIDIA FILATIONS SINIOFI  
OFFICIFI)
10. FILAKSANA DAN FINCILOLA IVINTS (CIFI TIFIID IVINT  
OFICANIZIFI)
11. FILAKSANA KOMUNIKASI FIMASAFIAN (CIFI TIFIID MAFIKITINC  
COMMUNICATION)
12. HUMAS JUNIOFI (JUNIOFI FFI)
13. MANAJIFI DICITAL FIFUTASI DAN BFIAND (DICITAL BFIAND AND  
FIFUTATION MANACIFI)
- 1J. DISAINIFI KONTIN VISUAL HUMAS (DICITAL FFI CONTINT  
VISUAL)
15. DISAINIFI FUBLIKASI DIJIFITAL HUMAS (DICITAL FFI FUBLICATION)
- 1G. DISAINIFI CFIAFIS HUMAS (DICITAL FFI CFIAFIS DISICNIFI)
17. DISAINIFI KONTIN MULTIMIDIA HUMAS (MULTI MIDIA  
CONTINT SFICIALIST)

# Metode Uji Kompetensi

1. Portofolio
2. Wawancara mendalam
3. Observasi
4. Tes tertulis
5. Penugasan proyek



# Persyaratan Skema Junior PR

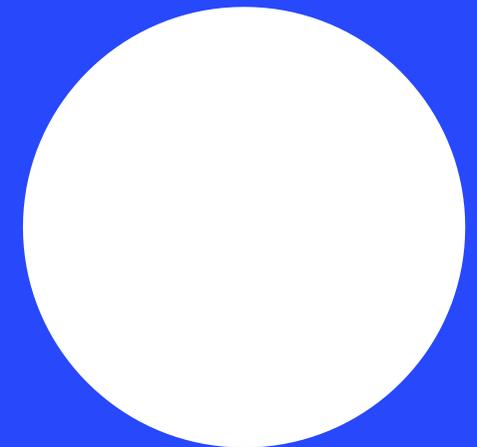
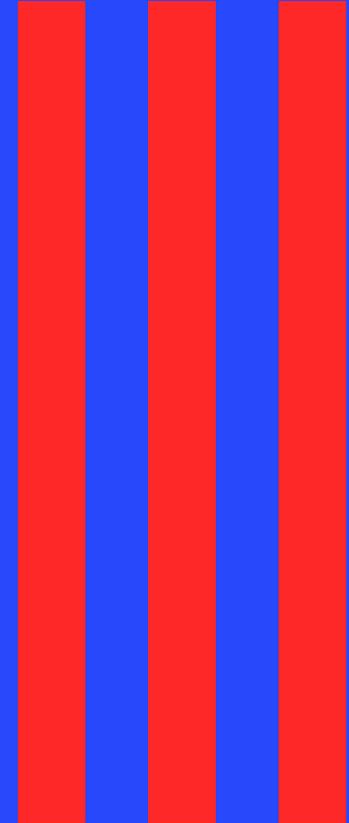
Memiliki Ijazah S1 program study Public Relations atau setara Program studi Public Relations (Humas)

Memiliki Ijazah S1 program studi segala jurusan dengan pengalaman 1 tahun dalam bidang Public Relations (Humas)

Memiliki Ijazah setingkat SMU dengan pengalaman 5 tahun dibidang Public Relations

# Unit Kompetensi Skema Junior PR

1. Memetakan Pemangku Kepentingan
2. Menyusun Rencana Program Komunikasi Kehumasan
3. Melaksanakan Komunikasi Personal Involvement
4. Melaksanakan Special Event
5. Melaksanakan Komunikasi melalui Media Sosial resmi organisasi
6. Melaksanakan customer relations
7. Membuat publikasi umum
8. Melaksanakan Monitoring Media Digital



# Administrasi Asesi

Mengisi form APL  
01

Menuliskan nama  
lengkap asesor dan  
asesi pada form

Menuliskan nama  
lengkap

Menyerahkan foto  
3x4

Melengkapi  
portofolio

# Uji Sertifikasi Junior Public Relations

Prodi S1 Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta  
Senin, Selasa, dan Rabu, 4-6 Maret 2024 X

Dr. Muhammad Ali Prbadi, M.Com  
Kec. Lingsar

13.230.0810







# Uji Sertifikasi Junior Public Relations

Prodi S1 Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta  
Senin, Selasa, dan Rabu, 4-6 Maret 2024 







## References

- Lembaga Sertifikasi Profesi Public Relations Indonesia
- [www.nasional.tempo.co](http://www.nasional.tempo.co)
- Dokumentasi Pribadi

**Thank you**



Lampiran 2  
Foto-foto dan Video (link video)

Media Player

Dr. Muhammad Adi P. MBA, Mia Agusty Nurul Kamaly Feby Dillah

YOUR COMPETENCE OUR PASSION

LSPPRI APPRI

# CERTIFICATION WORKSHOP

25 OCTOBER 2024

Certification Workshop

1

ID COMM Indonesia Communications 9:28

Untuk pembuatan portfolio ini apakah ada format tertentu yang harus diikuti?

Collapse All

LSPPRI 9:28

Nanti akan dijelaskan di slide berikutnya Pak

ID COMM Indonesia Communicati... 9:28

Oke siap

You 10:38

<https://lsppri.or.id/how-to-register/>

Bantu

Who can see your messages?

Dr. Muhammad Adi P. MBA, Mia Agusty LSPPRI Feby Dillah

YOUR COMPETENCE OUR PASSION

LSPPRI APPRI

# CERTIFICATION WORKSHOP

25 OCTOBER 2024

Certification Workshop

1

ID COMM Indonesia Communications 9:28

Untuk pembuatan portfolio ini apakah ada format tertentu yang harus diikuti?

Collapse All

LSPPRI 9:28

Nanti akan dijelaskan di slide berikutnya Pak

ID COMM Indonesia Communicati... 9:28

Oke siap

You 10:38

<https://lsppri.or.id/how-to-register/>

Bantu

Who can see your messages?

To: Meeting Group Chat

Message Certification Workshop

Dr. Muhammad Adi P. BOJARD LSP PRI ID COMM Indo... Indri Torus Sarah Harmoun Nurul Kamaly



Sign in

Lampiran 3.  
Luaran wajib (dapat lebih dari satu)

# BIMBINGAN TEKNIS: MENINGKATKAN PERSIAPAN UJI KOMPETENSI PR UNTUK PROFESIONALISME YANG LEBIH BAIK

Muhammad Adi Pribadi<sup>1</sup>, Natalia<sup>2</sup>, Marvella Keshia Tanbiring<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: [adip@fikom.untar.ac.id](mailto:adip@fikom.untar.ac.id)

<sup>2</sup> Program Studi Komunikasi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: [natalia.915230143@stu.untar.ac.id](mailto:natalia.915230143@stu.untar.ac.id)

<sup>3</sup> Program Studi Komunikasi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: [marvella.915230241@stu.untar.ac.id](mailto:marvella.915230241@stu.untar.ac.id)

## ABSTRACT

*Dr. Muhammad Adi Pribadi, the Head of the PKM Team from Untar (Tarumanagara University), had the opportunity to be a speaker for the technical guidance on PR (Public Relations) competency test preparation conducted by LSPPRI (The Indonesian Public Relations Certification Agency). The LSPPRI leadership invited the Head of the PKM Team to be the speaker. The Head of the PKM Team was selected by LSPPRI due to his experience as an LSPPRI assessor for five years, making him capable of providing insights into preparing for the competency test. The speaker outlined the forms of competency tests that would be carried out, such as oral tests, written tests, observations, and portfolios. The speaker only provided a general overview regarding the preparation for the competency test. Generally, the participants of the competency test were those who were taking it for the first time, so they did not have a general understanding of the competency test implementation, which would directly impact their ability to provide data and practice. The participants indeed needed to attend this technical guidance because the materials presented by the Head of the PKM would enhance the preparation for the PR competency test, thus significantly improving their chances of obtaining competent scores as they demonstrate better professionalism to the assessors. Based on the Head of the PKM's experience as an assessor, participants who did not attend the technical guidance received BK (Belum Kompeten / Not Competent) scores because they did not participate in the technical guidance. They were unable to provide sufficient data or chose the wrong scheme due to their absence in this technical guidance activity.*

**Keywords:** Polri, Untar, public relations, LSPPRI

## Abstrak

Dr Muhammad Adi Pribadi, Ketua Tim PKM dari Untar (Universitas Tarumanagara), mendapatkan kesempatan sebagai pemateri bimbingan teknis persiapan uji kompetensi PR (Public Relations) dari LSPPRI (Lembaga Sertifikasi Profesi Public Relations Indonesia). Pimpinan LSPPRI mengundang Ketua Tim PKM untuk menjadi pemateri. Ketua Tim PKM dipilih oleh LSPPRI karena pengalamannya yang telah menjadi asesor LSPPRI selama lima tahun sehingga Ia mampu memberikan Gambaran persiapan untuk menghadapi uji kompetensi. Pemateri menyampaikan bentuk uji kompetensi yang akan dilaksanakan, seperti uji lisan, tulisan, observasi dan portofolio. Pemateri hanya memberikan Gambaran umum terkait persiapan uji kompetensi. Pada umumnya peserta uji kompetensi adalah orang yang baru pertama kali mengikuti uji kompetensi sehingga mereka tidak memiliki Gambaran umum terkait pelaksanaan uji kompetensi, yang nantinya akan berdampak secara langsung pada kemampuan mereka dalam memberikan data dan praktek. Para peserta memang perlu mengikuti bimbingan teknis ini karena materi yang disampaikan oleh Ketua PKM akan Meningkatkan Persiapan Uji Kompetensi PR sehingga kemungkinan besar mereka bisa mendapatkan nilai kompeten menjadi lebih baik karena mereka memberikan nilai profesionalisme yang lebih baik dihadapan para asesor. Berdasarkan pengalaman Ketua PKM menjadi asesor, para peserta yang tidak mengikuti bimbingan teknis mendapatkan nilai BK (Belum Kompeten) karena mereka tidak mengikuti bimbingan teknis. Mereka tidak mampu memberikan data yang cukup atau salah memilih skema, akibat mereka tidak hadir dalam kegiatan bimbingan teknis ini.

**Kata kunci:** Untar, Hubungan Masyarakat, LSPPRI, PR

## **PENDAHULUAN**

Pemerintah Republik Indonesia (RI) sangat mendukung program sertifikasi profesi yang dikeluarkan oleh BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi). Presiden Republik Indonesia, Ir Joko Widodo, menyampaikan dalam rapat terbatasnya dengan para menteri yang hadir semua, untuk mendukung program sertifikasi ini (Sani, 2018). Presiden menyadari pentingnya sertifikasi ini untuk memfasilitasi para tenaga kerja terampil, dalam memperoleh keterangan kualifikasi yang dimilikinya untuk diakui oleh negara sehingga mereka bisa bersaing dengan tenaga terampil lainnya, baik dari dalam negeri dan luar negeri.

Para peserta pelaksanaan bimbingan teknis adalah para profesional humas dan dosen yang mengajar di bidang humas. Pada umumnya mereka mengambil sertifikasi profesi sebagai bentuk penghargaan terhadap profesi mereka karena reputasi individu memiliki sertifikasi akan menjadi lebih baik daripada mereka yang tidak memiliki sertifikasi profesi dari BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi). Hal ini tentu akan berdampak pada kondisi karir mereka yang menjadi lebih baik.

Namun beberapa peserta mengikuti uji sertifikasi profesi karena mereka didorong oleh perusahaannya untuk mengikuti uji kompetensi PR. Perusahaan mendorong karyawan untuk mengikuti uji kompetensi karena beberapa BUMN dan Kementerian hanya mau bekerjasama dengan perusahaan swasta yang memiliki sertifikat profesi dari BNSP.

Sejak Kementerian Ketenagakerjaan RI menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) nomer 32, tahun 2022, terkait dengan Humas (Hubungan Masyarakat) atau PR (Public Relations) maka terdapat perubahan standar kerja PR yang disesuaikan dengan kondisi terkini dari pekerjaan tersebut. Pekerjaan PR mengalami perubahan yang signifikan di era digital, dimana informasi yang begitu banyak perlu dikelola dengan baik agar dapat menjaga reputasi perusahaan dan institusi pemerintah. Materi uji kompetensi dibuat sesuai dengan SKKNI terkini sehingga para peserta bimbingan teknis akan mengetahui cara memulai mencari data berdasarkan SKKNI terbaru.

LSPPRI melaksanakan bimbingan teknis uji kompetensi kepada para profesional PR dari berbagai macam Perusahaan. Namun mereka adalah anggota dari Perhumas (Persatuan Hubungan Masyarakat) Indonesia. mereka mendaftar untuk mengikuti uji kompetensi PR ke LSPPRI melalui Perhumas. Pada umumnya mereka yang mengikuti bimbingan teknis belum pernah mengikuti kompetensi. Namun ada beberapa peserta yang sudah pernah mengikuti uji kompetensi berniat untuk memperpanjang sertifikat profesinya. Sertifikat profesi PR dari LSPPRI -BNSP memiliki jangka waktu hanya tiga tahun sehingga para profesional harus memperpanjangnya dengan mengikuti uji kompetensi kembali.

LSPPRI memiliki permasalahan terkait pembicara yang akan memberikan bimbingan teknis karena narasumber tersebut perlu memiliki pengalaman sebagai asesor dan mengerti perkembangan uji kompetensi, agar para peserta uji kompetensi mendapatkan nilai kompeten dari asesor. Ketua PKM memiliki kemampuan yang dibutuhkan oleh LSPPRI sebagai pembicara di Bimtek, dibandingkan asesor yang lainnya karena Dr Muhammad Adi Pribadi selain dosen dan asesor, adalah seorang pengusaha yang bergerak dibidang pelatihan PR

sehingga ia memiliki wawasan yang luas terkait uji kompetensi yang dilaksanakan oleh LSPPRI dan perkembangan aturan dari pemerintah.

Kegiatan PKM yang akan dilaksanakan oleh Ketua Tim bersama anggota mirip dengan kegiatan PKM sebelumnya, yang pernah didanai oleh Universitas Tarumanagara. PKM yang berjudul "Pengabdian Kepada Masyarakat Sebagai Pembicara Dalam Bimbingan Teknis Uji Kompetensi PR". PKM ini dihadiri para peserta uji kompetensi dari Kepala Divisi Humas Polda Metro Jaya, Perhumas, dan APPRI (Asosiasi Perusahaan Public Relations Indonesia). PKM yang dilaksanakan di semester Genap 2024 memiliki kesamaan dengan kondisi yang akan dilakukan oleh Ketua PKM, 25 oktober 2024 untuk memberikan materi terkait bimbingan teknis uji kompetensi PR.

Fakultas ilmu komunikasi Untar memiliki rencana induk pengabdian kepada masyarakat dengan konsep pemikiran implementasi komunikasi yang berkualitas dalam masyarakat informasi dengan solusi memperkuat kualitas komunikasi masyarakat informasi. Oleh karenanya, PKM yang akan dijalankan pada semester ganjil tahun 2024 adalah komunikasi dalam perspektif multidisipliner. Ketua PKM melihat topik ini sesuai dengan kegiatan PKM yang dijalankan karena ketua PKM memberikan cara mempersiapkan komunikasi secara lisan dan tulisan untuk para calon peserta uji kompetensi, melalui kegiatan bimbingan teknis sehingga mereka bisa mendapatkan nilai kompeten.

Ketua PKM Untar bersedia memberikan bimbingan teknis, pada tanggal 25 Oktober 2024, kepada para profesional PR yang akan mengikuti uji kompetensi PR. Bimbingan teknis dilaksanakan secara daring, dengan zoom, untuk mempermudah penyampaian informasi kepada para peserta yang berada di berbagai daerah di Indonesia.

## **METODE PELAKSANAAN PKM**

Ketua tim menyampaikan materi pada tanggal 25 Oktober 2024 kepada 15 profesional humas, yang tergabung dalam Perhumas. Pada saat presentasi, Dr Muhammad Adi Pribadi memberikan pemaparan terkait Gambaran umum pelaksanaan uji kompetensi PR yang telah dibuat dalam bentuk powerpoint. Ketua PKM memberikan materi tersebut dalam daring. Selama satu jam, ketua PKM akan memberikan materi tersebut. Setelah pemberian materi, Ketua Tim PKM akan memberikan ruang bertanya kepada para calon asesori, agar mereka memiliki pemahaman terkait Gambaran kegiatan uji kompetensi secara utuh.

Ketua Tim PKM menyampaikan materi dengan menggunakan teknik interaksi simbolik, dimana pemberi materi dan calon asesori saling berinteraksi dalam proses penyampaian materi pada sesi tanya jawab. Interaksi simbolik adalah pemikiran yang disampaikan oleh George Herbert Mead tentang komunikasi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi agar mereka bisa bekerjasama untuk mencapai tujuan (Halim dan Pribadi (2024); Natalia dan Sukendro (2024); Hardianto dan Pribadi (2024); Martin dan Pribadi (2023); Christofer dan Pribadi (2021); Stevanny dan Pribadi (2020) Puspitasari dan Azeharie (2019))

Teori interaksi simbolik menjelaskan bahwa untuk terciptanya komunikasi yang mencapai kerjasama diantara pihak-pihak yang terlibat dalam interaksi, diperlukan tiga hal yang terdiri dari pikiran, diri dan Masyarakat. Pikiran adalah kemampuan seseorang dalam memilih simbol-simbol komunikasi yang dapat dipahami oleh mereka yang terlibat dalam komunikasi. diri

adalah penyampai pesan memposisikan dirinya seperti orang yang menerima pesan, sehingga pesan yang dirangkai oleh penyampai pesan disesuaikan dengan kondisi penerima pesan, agar isi pesan dapat dimengerti oleh mereka. Masyarakat adalah kumpulan individu yang mengikuti aturan yang berlaku agar mereka dapat Bersatu, untuk mencapai tujuan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan bimbingan teknis dimulai pada tanggal 25 Oktober 2024, untuk kegiatan pelatihan selama 3 hari. Kegiatan workshop dimulai dengan pemaparan materi oleh ketua Tim PKM, selaku mentor (Lihat gambar 1). Setelah pemaparan selama satu jam, Mentor memberikan kesempatan kepada peserta workshop untuk memberikan pertanyaan atas materi yang telah disampaikan (Lihat gambar 2).



Gambar 1. Ketua PKM memberikan pemaparan materi dan menjawab pertanyaan kepada peserta pelatihan



Gambar 2. Peserta memberikan pertanyaan terkait materi workshop

Dr Muhammad Adi Pribadi memberikan penjelasan awal terkait LSPPRI sebagai penyelenggara uji kompetensi PR yang mengatasmakan BNSP. LSPPRI adalah kepanjangan tangan dari BNSP karena memiliki lisensi pendirian LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi) dari BNSP sehingga LSPPRI bisa menyelenggarakan uji kompetensi atas nama BNSP. Kemudian, Ketua PKM menjelaskan pentingnya sertifikat profesi PR untuk dimiliki para profesional Humas. Hal ini menunjukkan kepada pihak lainnya, bahwa individu tersebut memiliki keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan oleh organisasi. Penjelasan selanjutnya adalah terkait proses uji kompetensi. Ketua PKM menjelaskan kepada calon peserta uji kompetensi, bahwa proses uji kompetensi dilakukan dengan cara wawancara mendalam, review portofolio pengalaman kerja, praktek kerja dan uji tertulis.

Materi uji kompetensi (MUK) yang dibuat oleh LSPPRI menggunakan dasar SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia). LSPPRI menggunakan empat SKKNI dalam membuat MUK. Empat MUK mewakili profesi Humas, SDM (Sumber Daya Manusia), Desain Komunikasi Visual dan MICE (Meeting, Incentive, Convention dan Exhibition), sejak tahun 2024. Dibandingkan tahun 2023, LSPPRI hanya menggunakan satu SKKNI saja, yang hanya terkait dengan Humas. Penggunaan 4 SKKNI oleh LSPPRI sebagai landasan pembuatan MUK karena profesi Humas bekerja saat ini bersinggungan dengan tiga profesi tersebut sehingga MUK dikembangkan oleh LSPPRI berdasarkan perkembangan situasi pekerjaan Humas.

Dr Muhammad Adi Pribadi menjelaskan bahwa LSPPRI memiliki 17 skema baru terkait pekerjaan Humas/PR, sejak tahun 2024. Pada tahun 2023, LSPPRI hanya memiliki 8 skema saja. Pengembangan skema baru disesuaikan dengan perkembangan profesi PR saat ini di Indonesia sehingga LSPPRI perlu mewadahi perkembangan profesi PR, dengan membuat skema baru. Selanjutnya, Mentor bimtek menjelaskan cara asesori dalam melakukan uji kompetensi.

## **KESIMPULAN**

### **Kesimpulan**

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh dosen Untar sebagai pemateri dalam bimbingan teknis membantu peserta bimbingan teknis dalam pelaksanaan uji kompetensi. Mereka yang sebelumnya tidak tahu cara menyusun portofolio yang sesuai harapan asesori menjadi peserta yang memiliki keterampilan dalam manajemen portofolio sehingga mereka memiliki komunikasi yang lancar dengan asesori. Mereka memiliki gambaran umum pertanyaan lisan dan tulisan yang mungkin akan muncul dalam uji kompetensi karena mereka tahu bahwa materi uji kompetensi dibuat berdasarkan SKKNI, dengan begitu mereka cukup mempelajari 4 SKKNI yang sesuai dengan skema dan materi uji kompetensinya sehingga mereka tidak perlu terlalu banyak menghabiskan waktu untuk belajar yang tidak perlu dipelajari.

## **SARAN**

Kegiatan PKM yang dilakukan secara daring telah banyak membantu Masyarakat dalam memberikan wawasan terkait persiapan untuk menghadapi uji kompetensi, dimana pada

umumnya mereka tidak mengetahui hal tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa peran Dosen Untar dalam bimbingan teknis sangat membantu Masyarakat dalam mengatasi masalah. Oleh karenanya, Untar perlu melanjutkan program PKM agar Masyarakat dapat terbantu untuk mengatasi masalah mereka. Bagi para dosen, mereka akan memiliki tambahan pengetahuan terkait perkembangan profesi PR, saat ini, karena selama proses bimbingan teknis, para peserta ikut aktif menjelaskan pekerjaan mereka saat ini. Pengetahuan ini bisa menjadi pengetahuan baru yang dapat disampaikan di kelas kepada mahasiswa dan mahasiswi.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh tim Kami tidak akan pernah berhasil tanpa dukungan dari Untar, yang selalu terdepan dalam mendukung para dosen untuk dapat terjun langsung ke masyarakat dalam memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman dan keterampilan sehingga masyarakat terbantu oleh program PKM, yang dilaksanakan. Untar memberikan dukungan penuh pendanaan juga, agar para dosen dan mahasiswa/wi tidak mengalami kendala teknis terkait pelaksanaan kegiatan di masyarakat.

### **REFERENSI**

1. Charon, Joel M. 2007. *Symbolic Interactionism*. Pearson Education. New Jersey
2. Christofer, Daniel & Pribadi, Muhammad Adi. 2021. Interaksi Simbolik dalam Word of Mouth Untuk Mengenalkan Iphone di Kalangan Persahabatan (Studi Etnografi Teori Peran Pengambilan Keputusan dalam Lingkungan Persahabatan). 2021. *Jurnal Prologia*. Vol. 5, No. 1, Maret 2021, Hal 15-20
3. Halim, Regina Aurelia & Pribadi, Muhammad Adi. 2024. Interaksi Simbolik pada Host Livestreamer di TikTok @Luunashop. *Jurnal Koneksi*. Vol. 8, No. 2, Oktober 2024, Hal 276-285
4. Hardianto, Aldi & Pribadi, Muhammad Adi. 2024. Interaksi Simbolik dalam Perencanaan Komunikasi Politik @puterikomrudin melalui Instagram. *Jurnal Koneksi*. Vol. 8, No. 1, Maret 2024, Hal 83-91
5. Martin, Helice & Pribadi, Muhammad Adi. 2023. Interaksi Simbolik Kegiatan Reses di Wilayah Dapil 1 Tangerang Kota. Vol. 7, No. 2, Oktober 2023, Hal 289-297
6. Natalia, Marcella & Sukendro, Gregorius Genep. 2024. Ungkapan Komunikasi Pengendara Motor Vespa Klasik untuk Memperkuat Solidaritas. *Jurnal Koneksi*. Vol. 8, No. 2, Oktober 2024, Hal 399-406
7. Pribadi, Muhammad Adi. 2018. *Dinamika Perkembangan Perusahaan Periklanan Indonesia: Studi Kasus Komunikasi dan Budaya Organisasi Dwi Sapta IMC dan Fortune Indonesia*. Universitas Padjadjaran (Disertasi).
8. Puspitasari, Intan & Azeharie, Suzy. 2019. Interaksi Simbolik Pengajar Musik Tunanetra dengan Siswa. Tunanetra di Yayasan Mitra Netra Lebak Bulus Jakarta Selatan. *Jurnal Koneksi*. Vol. 3, No. 1, Juli 2019, Hal 288-294.
9. Sani, Ahmad Faiz Ibnu. 2018. *Jokowi: Sertifikasi Keahlian Dilakukan Besar-Besaran Pada 2019*. Diunduh dari [nasional.tempo.co](http://nasional.tempo.co)

10. Stevanny, Meydhita & Pribadi, Muhammad Adi. 2020. Interaksi Simbolik dan Ekologi Media Dalam Proses Keterlibatan Sebagai Roleplayer. Jurnal Koneksi. Vol. 4, No. 1, Maret 2020, Hal 36-42
11. West, Richard. & Turner, Lynn H. 2010. *Introducing Communication Theory: Analysis and Application*. New York : McGraw-Hill.

Lampiran 4.  
Luaran tambahan (dapat lebih dari satu)

# BIMBINGAN TEKNIS: MENINGKATKAN PERSIAPAN UJI KOMPETENSI PR UNTUK PROFESIONALISME YANG LEBIH BAIK

Dr Muhammad Adi Pribadi, 0311047602/10908017, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara

Natalia 915230143

Marvella Keshia Tanbiring 915230241

## Pendahuluan

Dr Muhammad Adi Pribadi, Ketua Tim PKM dari Untar (Universitas Tarumanagara), mendapatkan kesempatan sebagai pemateri bimbingan teknis persiapan uji kompetensi PR (Public Relations) dari LSPPRI (Lembaga Sertifikasi Profesi Public Relations Indonesia). Pimpinan LSPPRI mengundang Ketua Tim PKM untuk menjadi pemateri. Ketua Tim PKM dipilih oleh LSPPRI karena pengalamannya yang telah menjadi asesor LSPPRI selama lima tahun sehingga ia mampu memberikan gambaran persiapan untuk menghadapi uji kompetensi. Pemateri menyampaikan bentuk uji kompetensi yang akan dilaksanakan, seperti uji lisan, tulisan, observasi dan portofolio. Pada umumnya peserta uji kompetensi adalah orang yang baru pertama kali mengikuti uji kompetensi sehingga mereka tidak memiliki gambaran umum terkait pelaksanaan uji kompetensi, yang nantinya akan berdampak secara langsung pada kemampuan mereka dalam memberikan data dan praktek.

## Hasil dan Pembahasan

Para Anggota Humas Polda belum pernah mengikuti uji kompetensi PR dari BNSP sehingga mereka perlu diberikan gambaran umum terkait proses uji sertifikasinya. Ketua Tim PKM memberikan pemaparan 45 menit, yang kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan praktek, agar terciptanya interaksi simbolik antara pemateri dengan calon peserta uji kompetensi. Mereka mengikuti uji kompetensi pada tanggal 15 Agustus 2024



Gambar 1. Ketua PKM memberikan pemaparan materi dan menjawab pertanyaan kepada peserta pelatihan



Gambar 2. Peserta memberikan pertanyaan terkait materi workshop

## Kesimpulan

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh dosen Untar sebagai pemateri dalam bimbingan teknis membantu peserta bimbingan teknis dalam pelaksanaan uji kompetensi. Mereka yang sebelumnya tidak tahu cara menyusun portofolio yang sesuai harapan asesor menjadi peserta yang memiliki keterampilan dalam manajemen portofolio sehingga mereka memiliki komunikasi yang lancar dengan asesor. Mereka memiliki gambaran umum pertanyaan lisan dan tulisan yang mungkin akan muncul dalam uji kompetensi karena mereka tahu bahwa materi uji kompetensi dibuat berdasarkan SKKNI, dengan begitu mereka cukup mempelajari 4 SKKNI yang sesuai dengan skema dan materi uji kompetensinya sehingga mereka tidak perlu terlalu banyak menghabiskan waktu untuk belajar yang tidak perlu dipelajari.

## Ucapan Terima Kasih

Kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh tim Kami tidak akan pernah berhasil tanpa dukungan dari Untar, yang selalu terdepan dalam mendukung para dosen untuk dapat terjun langsung ke masyarakat dalam memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman dan keterampilan sehingga masyarakat terbantu oleh program PKM, yang dilaksanakan. Untar memberikan dukungan penuh pendanaan juga, agar para dosen dan mahasiswa/wi tidak mengalami kendala teknis terkait pelaksanaan kegiatan di masyarakat.

## Referensi

Sani, Ahmad Faiz Ibu. 2018. Sertifikasi Keahlian Dilakukan Besar-Besaran Pada 2019. Tempo.co. diunduh dari nasional.tempo.com

REPUBLIC INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202524821, 23 Februari 2025

## Pencipta

Nama : **Dr. Muhammad Adi Pribadi**  
Alamat : Casa Jardin Residence, No C3/12a, Jl Daan Mogot, Jakarta Barat, DKI Jakarta, Cengkareng, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11710  
Kewarganegaraan : Indonesia

## Pemegang Hak Cipta

Nama : **Dr. Muhammad Adi Pribadi**  
Alamat : Casa Jardin Residence, No C3/12a, Jl Daan Mogot, Jakarta Barat, DKI Jakarta, Cengkareng, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11710  
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Jurnal**  
Judul Ciptaan : **BIMBINGAN TEKNIS: MENINGKATKAN PERSIAPAN UJI KOMPETENSI PR UNTUK PROFESIONALISME YANG LEBIH BAIK**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 11 Desember 2024, di Jakarta Barat  
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000864184

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
u.b

Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Damarsasongko,SH.,MH.  
NIP. 196912261994031001

## Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.